

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan dalam laporan ini maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi yang baru ini, pihak Showroom akan lebih efisien dalam menggunakan waktu untuk menilai kinerja dari karyawan bagian pemasaran sehingga manajemen dapat lebih cepat dalam mengambil kebijakan pemasaran.
2. Dengan adanya sistem informasi yang baru ini, pihak Showroom bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat, dengan penggunaan sistem komputerisasi semua perhitungan dilakukan secara otomatis hingga minim kesalahan.
3. Dengan adanya sistem informasi yang baru ini, pihak showroom bisa melakukan penghitungan bonus untuk karyawan secara cepat tanpa harus menghitung secara manual.
4. Sistem yang baru juga dapat membantu dalam memperoleh data-data yang sudah lama dengan cepat tanpa perlu mencari di lemari arsip secara manual.

VI.2. Saran

Demi kelancaran operasional secara umum didalam perusahaan, maka perlu untuk diterapkan suatu aplikasi komputer secara terarah, terpadu dan menyeluruh. Penulis berusaha untuk mengajukan beberapa pemikiran berupa saran sebagai pertimbangan, antara lain:

1. Untuk mengoptimalkan pekerjaan, sebaiknya sistem informasi penentuan bonus dan peringkat kinerja sales yang dilakukan secara manual diperbaharui dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi.
2. Agar penghitungan bonus dan kinerja yang dilakukan hasilnya maksimum perlu ditingkatkan ketelitian personil untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam sistem. Untuk itu sangat diperlukan sekali adanya tenaga ahli yang menguasai bidang komputer untuk mengelola data penjualan dan analisa kinerja sales.
3. Sistem yang penulis rancang ini hanya dapat digunakan untuk penghitungan bonus dan kinerja yang nantinya akan menghasilkan laporan. Sistem ini diharapkan nantinya dapat dikembangkan lagi sehingga memudahkan bagi semua bagian yang berhubungan dengan pengolahan data penjualan pada showroom motor sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan sempurna.



LAMPIRAN BIAYA

I. Biaya-biaya :

1. Biaya Pengadaan

a. Biaya Pembelian Software :

- Microsoft Windows XP Home	Rp. 750.000,00
- Honorarium Perancangan dan Programming	<u>Rp. 3.000.000,00</u> +
Total	Rp. 3.750.000,00

2. Biaya Proyek

Biaya Konversi Sistem :

a. Biaya Konversi Sistem

Karena pada saat pengoperasian sistem pertama kali menggunakan konversi sistem paralel maka biaya saat konversi ini sebagai berikut :

1. Sistem Lama

a. 2 buku folio @Rp. 5.000,00	= Rp. 10.000,00
b. Kwitansi sebagai bukti kas	
- Nota 2 buku @Rp. 2.500,00	= Rp. 5.000,00
c. Bulpen 5 buah @Rp. 1.500,00	= Rp. 7.500,00
d. Tipex 2 buah @Rp. 2.500,00	= Rp. 5.000,00
e. Mistar 1 buah @Rp. 2.000,00	= Rp. 2.000,00
f. Kalkulator 1 buah @Rp 25.000,00	= Rp. 25.000,00
g. Kertas 4As 1 rim @Rp. 26.000,00	= <u>Rp. 26.000,00</u> +
Jumlah biaya sistem lama	= Rp. 80.500,00

2. Sistem Baru

a. Tinta hitam & warna 2 buah @Rp. 17.500,00 = Rp. 35.000,00

b. Kertas Nota NCR Middle @Rp. 34.800,00 = Rp. 34.800,00

Jumlah biaya sistem baru = **Rp. 69.800,00** +

Biaya Konversi Sistem = **Rp. 80.500,00 + Rp. 69.800,00 = Rp.150.300,00**

b. Biaya Pelatihan Personil

Jumlah personil yang dilatih 1 orang, lama pelatihan 2 hari (3 jam per hari).

Modul @Rp. 6.500,00 = Rp. 6.500,00

Bulpen 2 buah @Rp. 3.500,00 = Rp. 3.500,00

Spidol 1 buah @Rp. 4.500,00 = Rp. 4.500,00

Konsumsi 2 orang @ Rp.10.000,00 = **Rp.40.000,00** +

Total = **Rp.54.500,00**

3. Biaya Operasi dan Perawatan

1. Biaya Overhead Listrik

Biaya overhead penerapan sistem :

1 unit komputer : 350 watt

1 unit monitor : 200 watt

1 unit printer : 75 watt

: 625 watt = 0,625 kVA

Biaya per kWA : Rp. 500,00

Jam nyala : x kWh

Daya tersambung (kVA)

Dalam 1 hari menyala : 8 jam (buka jam 09.00 s/d 17.00)

$$8 = x \text{ kWh} / 0,625 \text{ kVA}$$

Besar pemakaian kWh / hari = $8 \times 0,625 = 5 \text{ kWh}$

Besar pemakaian kWh sebulan = $5 \times 26 \text{ hari} = 130 \text{ kWh}$

Biaya pakai / bulan = $\text{Rp. } 500,00 \times 130 \text{ kWh} = \text{Rp. } 65.000,00$

Dalam 1 tahun = $\text{Rp. } 65.000,00 \times 12 = \text{Rp. } 780.000,00$

Setelah membaca dan melihat berita bahwa tarif dasar listrik tidak akan naik maka dapat diterapkan bahwa setiap tahun biaya overhead tidak naik.

Tahun 1 = Rp. 780.000,00

Tahun 2 = Rp. 780.000,00

2. Biaya Perawatan

Biaya perawatan dipergunakan untuk perawatan program, dengan rincian sebagai berikut :

Perawatan aplikasi, penghapusan data = Rp. 50.000,00

Perawatan komputer (update antivir) = Rp. 50.000,00

Total biaya perawatan per tahun = Rp. 100.000,00

Total Biaya = Rp. 3.750.000,00 + Rp. 150.300,00 + Rp. 54.500,00

= Rp. 3.954.800,00

II. Manfaat-manfaat :

1. Keuntungan Berwujud

A. Pengurangan Biaya Operasional

1. Sistem Lama

Rincian Biaya :

- Jumlah nota yang dipesan 2 per bulan @Rp. 2.500 x 2 = Rp. 5.000,00

Perhitungan pembelian setiap 3 bulan jadi Rp.5.000 x 3 = Rp.15.000,00

- Pembelian 2 buku folio @Rp. 5.000 x 2 = Rp. 10.000,00

- Pembelian bulpen 5 buah @Rp. 1.500 x 5 = Rp. 7.500,00

- Mistar 1 buah @Rp. 2.000,00 = Rp. 2.000,00

- Kertas 4As 1 rim Rp. 26.000,00 (diasumsikan naik 1000 dalam 1 tahun)

Total per 3 bulan = Rp. 60.500,00

Jadi kalau perhitungan 1 tahun = 3 bulan x 4

$$= \text{Rp. } 60.500,00 \times 4$$

$$= \text{Rp. } 242.000,00$$

$$1 \text{ tahun} = \text{Rp. } 242.000,00$$

$$= \text{Rp. } 242.000,00 + \text{Rp. } 35.000,00$$

$$= \text{Rp. } 277.000,00$$

$$\text{Tahun 1} = \text{Rp. } 277.000,00$$

$$\text{Tahun 2} = \text{Rp. } 246.000,00$$

Diperkirakan biaya untuk pemesanan nota tersebut dari tahun ke tahun sama. Dengan adanya sistem baru yang akan diterapkan ini, perusahaan cukup mengeluarkan biaya setengahnya saja.

Adapun rinciannya :

- Biaya pembelian kertas Nota NCR Middle @Rp. 34.800,00

Dengan demikian terjadi pengurangan biaya operasional yang cukup drastis.

Adapun rincian selisih pengadaan biaya operasional adalah :

$$\text{Tahun 1} = \text{Rp. 277.000,00} - \text{Rp. 34.800,00} = \text{Rp. 242.200,00}$$

$$\text{Tahun 2} = \text{Rp. 246.000,00} - \text{Rp.0,00} = \text{Rp. 246.000,00}$$

B. Pengurangan Biaya Pembuatan Laporan

Dalam tiap harinya sistem lama membutuhkan biaya pembuatan laporan, karena tiap harinya dibutuhkan rekapan agar memudahkan pengecekan data penjualan untuk penentuan bonus dan peringkat kinerja sales.

Adapun rinciannya :

1. Harga kertas bergaris @Rp. 70,00 diasumsikan harga kertas tiap tahun naik Rp. 15,00
2. Biaya lembur rekap Rp. 5.000,00/ hari dan akan naik Rp. 10.000,00/ tahun
3. Dalam tiap harinya hasil rekapan menjadi kurang lebih 15 lembar
4. Pembuatan rekap laporan dilakukan tiap hari, tiap bulan (tiap 3 bulan sekali)

$$\text{Tahun 1} : (15 \times \text{Rp. 70,00}) + \text{Rp. 5.000,00} = \text{Rp. 6.050,00}$$

$$: \text{Rp. 6.050,00} \times (288 \text{ hari dalam 1 tahun})$$

$$: \text{Rp. 6.050,00} \times 288 = \text{Rp. 1.742.400,00}$$

$$\text{Tahun 2} : (15 \times \text{Rp. 85,00}) + \text{Rp. 6.000,00} = \text{Rp. 7.275,00/ hari}$$

$$: \text{Rp. 7.275,00} \times (288 \text{ hari dalam 1 tahun})$$

$$: \text{Rp. 7.275,00} \times 288 = \text{Rp. 2.095.000,00}$$

Dengan adanya sistem baru maka biaya diatas dapat dipangkas menjadi lebih kecil. Hal tersebut disebabkan sistem baru memiliki *database* (tempat penyimpanan data). Sehingga dalam setiap harinya perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya ekstra untuk biaya lembur pembuatan rekap. Dengan sistem baru pembuatan laporan cukup dilakukan saat diperlukan saja karena data masih tersimpan dalam *database*.

Adapun perincian biaya yang dikeluarkan dan alat yang dibutuhkan dalam penggunaan dalam penggunaan sistem baru antara lain :

- Pembelian tinta printer Rp. 35.000,00 dengan asumsi perusahaan sudah memiliki printer dan pembuatan laporan dilakukan tiap bulan dan 3 bulan sekali (16 kali), sehingga dalam 2 tahun tidak perlu membeli tinta lagi.
- Tiap kali ngeprint laporan 5 lembar

Pada tahun 1 = Rp. 70,00 x 5 lembar x 16 = Rp. 5.600,00

= Rp. 5.600,00 + Rp. 35.000,00 = Rp. 40.600,00

Pada tahun 2 = Rp. 85,00 x 5 lembar x 16 = Rp. 6.800,00

Tahun 1 : Rp. 878.400,00 – Rp. 40.600,00 = Rp. 837.800,00

Tahun 2 : Rp.1.231.200,00 – Rp. 6.800,00 = Rp. 1.224.400,00

2. Keuntungan Tak Berwujud

A. Peningkatan Efisiensi Kerja

1. Biaya Lembur Tambahan

Biaya ini diasumsikan dikeluarkan pada saat dibutuhkan laporan yang bersifat accidental. Semisal, pimpinan membutuhkan data secara mendadak dan penting, maka dibutuhkan biaya tambahan untuk rekap data.

Adapun perhitungannya :

- Diasumsikan tiap tahunnya rekap dadakan ini dilakukan 5 kali
- Harga kertas 70 gram @Rp. 70,00 diasumsikan harga kertas tiap tahun naik Rp. 15,00
- Biaya lembur rekap Rp. 50.000,00/ hari dan akan naik Rp. 1.000,00/ tahun
- Dalam tiap harinya hasil rekapan menjadi 15 lembar

Jadi dalam tiap tahunnya :

Tahun 1	: Rp. 70,00 x 15 lembar + Rp. 5.000,00 = Rp. 4.050,00
	Rp. 6.050,00 x 5 kali = Rp. 30.250,00
Tahun 2	: Rp. 85,00 x 15 lembar + Rp. 6.000,00 = Rp. 7.275,00
	Rp. 7.275,00 x 5 kali = Rp. 36.375,00

2. Biaya Kesehatan yang Disebabkan oleh Sistem Manual

Biaya ini dikeluarkan pada saat petugas yang bertugas berhalangan untuk bekerja dikarenakan sedang sakit. Apabila petugas yang bersangkutan berhalangan hadir akan menyebabkan tugas yang diembannya akan tertunda dan berpengaruh pada data rekap penjualan yang terbengkalai. Oleh sebab

itu pihak perusahaan juga harus memperhitungkan kemungkinan tersebut.

Adapun perincian biayanya :

- Diasumsikan petugas mengalami gangguan kesehatan (sakit), 2 kali dalam 1 tahun karena perubahan cuaca.
- Penyakit yang diderita berupa penyakit karena tekanan kerja dan penyakit ringan.
- Diasumsikan biaya berobat berupa : cek up dokter, pemeriksaan ringan, pembelian obat serta biaya transportasi untuk berobat.
- Cek up dokter di Rumah Sakit : Rp. 100.000,00/ tahun
- Periksa ringan di Rumah Sakit : Rp. 20.000,00
- Biaya pembelian obat di apotek : Rp. 35.000,00
- Biaya transportasi : Rp. 5.000,00

Dengan rincian diatas dapat diperhitungkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan asumsi biaya yang dikeluarkan sama setiap tahun.

Adapun perincian perhitungannya :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1} &: \text{Rp. } 20.000,00 + \text{Rp. } 35.000,00 + \text{Rp. } 5.000,00 + \text{Rp. } 100.000,00 \\ &= \text{Rp. } 160.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2} &: \text{Rp. } 20.000,00 + \text{Rp. } 35.000,00 + \text{Rp. } 5.000,00 + \text{Rp. } 100.000,00 \\ &= \text{Rp. } 160.000,00 \end{aligned}$$

$$\text{Total} = \text{Rp. } 160.000,00 + \text{Rp. } 160.000,00 = \text{Rp. } 320.000,00$$